

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini melibatkan staf PT. Era Mart Group Samarinda. PT. Eramart Group Samarinda adalah mendominasi industri ritel lokal. Pada tahun 2004, Grup Era Mart didirikan, dan toko pertamanya, jaringan toko serba ada yang kemudian dikenal sebagai "ERA5000" dan sekarang terletak di pusat perbelanjaan Citra Niaga Samarinda, dibuka. Jaringan supermarket ERA 5000, yang dimiliki oleh Eramart Group, dimulai di Samarinda, di mana ia dengan cepat menjadi tengara. Pada tahun 2016, PT. Eramart Group Samarinda membuka toko di lingkungan Samarinda Ulu Kota Samarinda, Kalimantan Timur di Jalan S.parman Komplek Ruko Mall Lembuswana Blok A 20-21.

2.2 Jenis Data

Analisis ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan penggunaan pengukuran untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis. Peneliti menggunakan metode ini untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang digunakan, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2022: 15).

Menurut Sugiyono (2022: 131), sampel adalah representasi dari seluruh populasi secara keseluruhan oleh karena itu, jika populasi yang dipelajari sangat luas, maka sampel harus diambil dari populasi tersebut agar dapat diwakili secara akurat. Jika populasi yang dipelajari terlalu besar untuk ditangani secara efektif, peneliti harus mengambil sampel lain untuk mempersempit pencairan mereka. mencerminkan populasi tersebut. Oleh karena itu, harap diingat bahwa sampel yang diambil tidak boleh dianggap sebagai representasi populasi.

a. Definisi Operasional

Sugiyono (2022:57) variabel penelitian adalah suatu atribut atau karakteristik atau nilai dari seseorang objek, organisasi, atau kegiatan yang memiliki beberapa variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan.

Tabel 2.1 Definisi operasional

No.	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Prestasi kerja (Y)	Prestasi kerja seseorang adalah hasil dari pekerjaan yang telah mereka selesaikan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya, dan mereka membuat mereka bangga. (Lukiastuti, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kerja. 2. Keahlian di bidangnya. 3. Proaktif 4. Kecepatan berpikir. 5. Mentalitas. 6. Ketidakhadiran dan manajemen waktu.
2	Motivasi (X1)	Dorongan yang menyerang seseorang secara sadar atau intuitif untuk menuntut tindakan menuju tujuan tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi (<i>Achievement</i>). 2. Pengakuan (<i>Recognition</i>).

	dikenal sebagai motivasi kerja.(Riyanto et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pekerjaan itu sendiri (<i>The work it self</i>). 4. Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>) 5. Kemajuan (<i>Advancement</i>).
3	Kepuasan kerja (X2)	<p>Kondisi emosional yang baik atau negatif dengan orang-orang yang bekerja untuk Anda disebut kepuasan kerja. (Rismawardani et al., 2019)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan. 2. Upah atau Gajih. 3. Rekan Kerja.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Sugiyono (2022:57) variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau terjadinya variabel terikat (*Dependent Variabel*). Pada penelitian ini variabel bebas (*Independent variabel*) yang digunakan motivasi dan kepuasan kerja pada PT. Eramart Group Samarinda

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Sugiyono (2022:57) variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*Independent variabel*). Variabel terikat biasanya diamati variasinya sebagai hasil yang diperagakan berasal dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (*Dependent variabel*) yang digunakan adalah prestasi kerja pada PT. Eramart Group Samarinda

b. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Hardani et al. (2020: 247), data primer mengacu pada materi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber aslinya. Peneliti harus secara langsung mengumpulkan data primer, juga dikenal sebagai data asli atau segar, dengan prosedur seperti observasi, wawancara, dan mendistribusikan kuesioner. Objek penelitian menyelesaikan kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data primer.

2. Data Sekunder

Hardani et al. (2020: 247) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya seperti buku, jurnal, catatan kehadiran, rencana strategis, dan anjab.

2.3 Prosedur penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyelidikan ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi. Ketika setiap responden penelitian menyelesaikan kuesioner sebagai bagian dari penelitian, Trisliantanto (2020: 341) berpendapat bahwa kuesioner menjadi "kumpulan instrumen pribadi." Kuesioner adalah cara menghemat waktu dan tenaga untuk mengumpulkan informasi karena responden hanya perlu memilih salah satu dari beberapa opsi yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada seluruh karyawan PT. Eramart Group Samarinda. Survei online dikirim ke anggota staf melalui *Google Formulir* untuk

memudahkan akses dan penyelesaian. Jenis pertanyaan yang diajukan dalam survei harus mencerminkan pertanyaan dalam laporan akhir.

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, kadang-kadang dikenal dengan probability sampling. Proses pengambilan sampel probabilitas, suatu bentuk pengambilan sampel langsung, melibatkan pemilihan acak individu dari suatu populasi, tanpa mempertimbangkan stratifikasi demografis. Hal ini menjamin bahwa setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang adil untuk dipilih sebagai anggota sampel Sugiyono (2022:134). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase margin ketepatan *sampling error*, $e = 0,05(5\%)$

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (0,3175)}$$

$$n = \frac{127}{1.3175}$$

$$n = 96,394$$

Dari perhitungan yang sudah dilakukan maka jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 96 karyawan yang akan mewakili populasi PT. Eramart Group Samarinda.

b. Teknik Analisa data

Skala Likert harus digunakan untuk mengevaluasi teknik analisis data yang menghitung dari responden atau sumber data untuk menghasilkan data kuantitatif. Menurut Trisliantanto (2020: 299), skala likert adalah teknik yang digunakan untuk mengukur perasaan individu atau kelompok mengenai gejala atau keadaan tertentu. Respons skala likert terhadap instrumen survei penelitian mencakup nilai-nilai seperti STS, TS, RG, S, dan SS. Evaluasi skala studi likert disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Skala Likert

No	Keterangan	Singkatan	Skor
1	<i>Sangat Tidak Setuju</i>	<i>STS</i>	1
2	<i>Tidak Setuju</i>	<i>TS</i>	2
3	<i>Ragu - Ragu</i>	<i>RG</i>	3
4	<i>Setuju</i>	<i>S</i>	4
5	<i>Sangat Setuju</i>	<i>SS</i>	5

Sumber: (Sugiyono, 2022:153)

2.4 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Kewajaran data yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dapat dievaluasi menggunakan uji validitas yang diajukan oleh Sugiyono (2020: 192). Validitas alat pengukur tergantung pada seberapa baik mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika pertanyaan dan jawaban benar-benar mengukur apa yang mereka klaim, maka kuesioner dapat dianggap asli.

1. Dikatakan pernyataan dalam kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan, jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel dan positif.
2. Dikatakan pernyataan dalam kuesioner dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan, jika nilai r-hitung kurang dari nilai r-tabel.

b. Uji Reabilitas

Sugiyono (2020:192) uji realibitas adalah mengukur instrument terhadap konsistensi alat menurut tingkat konsistensi dan kestabilan data, sehingga dapat diketahui apakah instrument tersebut bersifat reliabel atau tidak. Suatu kuesioner diukur dengan uji realibitas, yang menentukan realibitas respon individu terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan pengukuran tunggal. Tes ini diberikan satu kali, dan temuan dibandingkan dengan pernyataan asli atau digunakan untuk menentukan tingkat korelasi antara tanggapan responden. Jika variabel *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6, itu dianggap kredibel.

2.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sahir (2021: 69) Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan distribusi normal dari variabel independen dan variabel dependen. Uji normalitas ini menggunakan Normalitas Koefisiensi Varians, menurut Norfai (2020:55) jika nilai koefisiensi varian lebih dari 0,3 maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Sahir (2021:70) Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen. Tujuannya di sini adalah untuk menggunakan teknik VIF (*varian inflation Factor*) untuk mengidentifikasi multikolonieritas. Nilai VIF, faktor inflasi varians, meningkat saat R_j^2 mendekati 1, menunjukkan kolinieritas variabel independen, dan mencapai tak terhingga jika R_j^2 sama dengan 1. Jika nilai VIF meningkat, multikolonialitas di antara variabel independen dicurigai; jika nilai VIF lebih besar dari 10, multikolonieritas ditetapkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk melihat apakah variabel dari residual, apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Sahir, 2021 :69). Dasar

pengambilan Keputusan adalah dengan mempertimbangkan angka probabilitas, sebagai berikut;

1. Jika nilai signifikansi ($>$) 0,05 maka, hipotesis diterima karena tidak ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi ($<$) 0,05 maka, hipotesis ditolak karena terdapat indikasi data ada heteroskedastisitas.

2.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2020:307), regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk meramalkan dampak dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Prediktabilitas ini membantu dalam menentukan apakah ada korelasi fungsional antara variabel independen (X) dan banyak variabel dependen (Y). Persamaan selanjutnya menggambarkan perhitungan persamaan regresi linier:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Diketahui:

Y = Prestasi Kerja

X₁ = Motivasi

X₂ = Kepuasan Kerja

a = Nilai konstanta/parameter yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X₁ dan X₂ sama dengan 0

b₁ = Nilai koefisien variabel X₁

b₂ = Nilai koefisien variabel X₂

2.7 Uji Hipotesis

Menurut Sahir (2021:28), tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan jawaban yang benar atas suatu pertanyaan penelitian dengan menerapkan strategi yang sejalan dengan fakta, hipotesis, dan penelitian masa lalu yang telah ditetapkan. Hipotesis dikonfirmasi jika dan hanya jika konsisten dengan data. Biasanya, beberapa hipotesis diselidiki sekaligus, sebagian, atau berurutan.

a. Uji t (Parsial)

Menurut Sahir (2021:53), mengemukakan bahwa uji t, kadang-kadang disebut sebagai uji parsial, dapat digunakan untuk menilai kepentingan masing-masing variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen. Dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel, seseorang dapat menilai kesesuaian penggunaan uji-t dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan.

1. Jika nilai $p > 0,05$ atau nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka ada pengaruh yang signifikan secara statistik antara variabel dependen dan variabel independen.
2. Jika nilai $p < 0,05$ atau nilai t-hitung kurang dari nilai t-tabel, maka tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel dependen dan variabel independen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sahir (2021:53) uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dua variabel Independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Uji F statistik digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji ini akan

menggunakan analisis perhitungan SPSS versi 27 dengan pengambilan keputusan pada Uji F adalah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti dapat dikatakan bahwa variasi dari model regresi linier berganda variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
 2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti dapat dikatakan bahwa variasi dari model regresi linier berganda variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, sebagaimana didefinisikan oleh Sahir (2021:54), mengukur sejauh mana satu variabel mempengaruhi yang lain. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai diantara 0 dan 1. Nilai pada $R^2 = 0$ mengartikan bahwa variabel bebas tidak dapat dijelaskan dengan varian variabel terikat, dan nilai $R^2 = 1$ mengartikan variabel dapat dijelaskan dengan varian variabel terikat.